KR-Humas PP PBSI

Ganda putri Siti Fadia Silva Ramadhanti/Lanny Tria Mayasari.

BULUTANGKIS PIALA SUDIRMAN

PBSI Umumkan 20 Pemain

JAKARTA (KR) - Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) mengumumkan nama 20 pemain yang siap memperkuat tim bulutangkis Indonesia pada Piala Sudirman 2025. Ajang beregu campuran dua tahunan Piala Sudirman 2025 akan digelar di Fenghuang Gymnasium, Xiamen, China, 27 April hingga 4 Mei mendatang. Sedangkan Senin (14/4) merupakan tenggat (batas waktu) pendaftaran pemain dari 16 negara peserta.

Skuad Indonesia yang berisikan kombinasi pemain senior dan muda, mengusung target juara. "Untuk target tentunya kami ingin naik podium di Piala Sudirman ini," ujar Eng Hian, Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) PP PBSI, dikutip Djarum Badminton, dari siaran pers Humas PP PBSI, Senin (14/4). "Namun untuk sekarang, kami akan lebih fokus agar bisa lolos grup terlebih dahulu," sambungnya.

Dalam menghadapi persaingan, di nomor tunggal, Jonatan Christie dan Gregoria Mariska Tunjung akan menjadi tulang punggung. Sementara, Alwi Farhan, Mohammad Zaki Ubaidillah dan Putri Kusuma Wardani, diharapkan dapat menimba pengalaman sebanyak mungkin di pertandingan beregu.

Pada nomor ganda putra, Indonesia memasukkan tiga pasangan, yaitu Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto sebagai ganda pertama, didampingi Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin dan Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana. Di nomor ganda putri, Febriana Dwipuji Kusuma/Amallia Cahaya Pratiwi menjadi ganda pertama dan Siti Fadia Silva Ramadhanti/Lanny Tria Mayasari ganda kedua.

Fadia juga bakal tampil di nomor ganda campuran bersama Dejan Ferdinansyah. Untuk nomor ganda campuran juga memasukkan pasangan non-pelatnas, Rehan Naufal Kusharjanto/Gloria Emanuelle Widjaja.

Pada Piala Sudirman edisi ke-19 ini, Indonesia tercatat sebagai unggulan kedua. Berada di Grup D bersama Denmark, India dan Inggris. Persaingan ketat diperkirakan bakal terjadi di grup ini. "Ini bukan undian yang mudah bagi kami," kata Eng Hian. **(Rar)-d**

REAL MADRID VS ARSENAL

Sangat Berat, Tapi Belum Tamat

MADRID (KR) - Kemenangan besar wajib direbut Real Madrid saat menjamu Arsenal pada leg kedua babak perempatfinal Liga Champions di Estadio Santiago Bernabeu, Kamis (17/4) dini hari WIB.

Saat memasuki laga, *Los Merengues* dalam posisi tertinggal 0-3. Artinya, jika ingin lolos ke semifinal, Kylian Mbappe dan kawan-kawan harus menang empat gol tanpa balas. Walau tampak sangat berat, tapi perjuangan belum tamat.

Bermain di hadapan publik sendiri, hanya satu misi yang diusung *Los Blancos*: melakukan *comeback* sempurna. *Entrenador* Madrid, Carlo Ancelotti percaya, dalam situasi di ujung tanduk seperti sekarang, *El Real* bakal menunjukkan kapasitas terbaiknya untuk melakukan *Remontada*, istilah Spanyol yang berarti '*comeback*'.

Don Carlo menyebut, dukungan penuh dari suporter di Santiago Bernabeu bisa memberi motivasi tambahan bagi para pemain. "*Remontada*? Kami akan mencoba. Itu terjadi berkali-kali. Kami akan mencoba hingga menit terakhir," ucap pelatih asal Italia itu dilansir situs resmi klub.

Sebagai penyemangat diri, Ancelotti menyebutkan sejumlah contoh comeback gemilang yang pernah terjadi di Liga Champions. Salah satu yang cukup fenomenal adalah kemenangan Barcelona atas Paris Saint-Germain dengan skor 6-1 pada 8 Maret 2017, setelah pada leg pertama kalah 0-4. Ancelotti meyakini, Real Madrid memiliki kemampuan untuk meniru kesuksesan Barca. Pria berusia 65 tahun itu menekankan pentingnya mentalitas dan kerja keras tim.

Mantan pemain dan pelatih Barcelona, Ronald Koeman berasumsi, perjalanan Real Madrid di Liga Champions musim ini belum tamat. Pria Belanda itu menyebut fakta bahwa *Los Blancos* punya memori serupa. Pada babak 16 besar European Cup 1975/1976, sukses mengalahkan Derby County 5-1 pada leg kedua untuk mendapatkan keunggulan agregat 6-5.

"Jika ada tim yang bisa membalikkan hasil seperti itu, mereka adalah Madrid," kata Koeman dikutip *AS*. "Mereka butuh perbaikan, memang betul. Namun, Madrid selama ini selalu menunjukkan bahwa mereka bisa mengatasi situasi sulit, terutama di Liga Champions," lanjutnya.

Koeman yang kini berstatus pelatih Timnas Belanda mengakui, Arsenal tampil jauh lebih superior pada leg pertama di Emirates Stadium, London. Declan Rice mencetak *brace*, dan satu gol lainnya disumbangkan Mikel Merino. "Tetapi kita semua tahu sejarah Madrid. Mereka punya kualitas untuk comeback," tegasnya.

Gelandang Madrid asal Inggris, Jude Bellingham menyadari, mengejar ketertinggalan tiga gol tidak akan mudah. Namun dia memastikan, skuad 'Ksatria Putih' masih memiliki harapan dan bertekad membalikkan keadaan.

"Kami membutuhkan sesuatu yang benar-benar istimewa, sesuatu yang gila. Kami punya 90 menit pertandingan sepakbola dan apa pun bisa terjadi di Bernabeu," kata Bellingham kepada *Amazon Prime*.

Sementara itu, dukungan untuk Arsenal juga mengalir. Eks *winger* Timnas Inggris, Andros Townsend, *wanti-wanti* agar para penggawa *The Gunners* tetap membumi. "Jangan pernah meremehkan Real Madrid," ujarnya.

Sedangkan mantan bek Arsenal, Matthew Upson, mengingatkan jika Madrid punya kapasitas untuk lakukan *comeback*. "Real Madrid pernah berada dalam situasi yang sama buruknya atau bahkan lebih buruk dan berhasil lolos," tegasnya seperti dilansir BBC Sport.

Real Madrid dan Arsenal baru sekali bertemu pada fase gugur Liga Champions. Tepatnya pada babak 16 besar edisi 2006. Dalam laga di Santiago Bernabeu kala itu, Arsenal menang berkat sebiji gol yang dilesakkan Thierry Henry. Jadi, kali ini El Real sekaligus ingin revans. **(Linggar)**

JELANG LAWAN DEWA UNITED

Abduh Lestaluhu Diragukan Tampil

SLEMAN (KR) - Abduh Lestaluhu menambah deretan pemain yang cedera di kubu PSS Sleman. Padahal, tenaga pemain ini sangat dibutuhkan jelang pertandingan kandang PSS menghadapi Dewa United FC, Kamis (17/4) besok di Stadion Maguwojarjo, Sleman.

Abduh mengalami masalah saat PSS berlatih sebelum menghadapi PSBS Biak beberapa waktu lalu. Ia pun masih dalam pantauan tim media dan menjalani program pemulihan.

"Ada beberapa pemain yang memang masih menjalani pemulihan sama seperti sebelumnya. Terbaru, Abduh Lestaluhu juga mengalami cedera. Cedera ini ia dapat saat menjajal Stadion Maguwoharjo sebelum laga menghadapi PSBS Biak," kata dr Lutfi Afifuddin, Dokter Tim PSS Sleman, Senin (14/4) sore.

Karena cederanya, Abduh absen saat PSS menjalani laga tandang di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar kontra PSBS Biak, Kamis (12/4) lalu. Laga ini berakhir dengan kemenangan tuan rumah dengan skor 2-1 yang membuat PSS tenggelam di dasar klasemen sementara.

"Maka dari itu dia tidak berada dalam tim saat laga kemarin. Setelah dilakukan pengecekan, terdapat robekan di quadriceps atau otot di bagian paha depan kirinya," tambah dr Lutfi.

Abduh saat ini tengah menjalani proses pemulihan. Meski belum bisa kembali berlatih penuh bersama tim, progres pemulihan pemain berusia 30 tahun itu terus dalam pantauan intensif tim medis PSS. "Kami tim medis PSS menanganinnya dengan konservatif terlebih dulu dan akan menunggu beberapa hari ke depan," lanjutnya.

Selain Abduh, PSS masih minus Fachrudin dan Kim Jeffrey Kurniawan. Fachrudin absen hingga akhir musim karena cedera yang menderanya. Namun PSS mendapatkan angin segar karena kembalinya Ivan Nanda dan Betinho. Mereka sebelumnya absen di laga melawan PSBS karena hukuman akumulasi kartu kuning. Ivan Nanda bisa dimaksimalkan untuk bahu membahu dengan Cleberson pada posisi bek tengah. **(Yud)-d**

TERHENTI DI PIALA ASIA U-17

Timnas Indonesia Bersiap ke Piala Dunia

JAKARTA (KR) - Terhenti di babak 8 besar Piala Asia U-17. Dikalahkan tim nasional (Timnas) U-17 Korea Utara (Korut). Kini, fokus Timnas U-17 Indonesia langsung diarahkan ke persiapan Piala Dunia U-17 Qatar 2025. Demi meraih hasil maksimal pada ajang yang digelar November mendatang, Ketua Umum (Ketum) PSSI, Erick Thohir meminta persiapan yang dilakukan lebih maksimal.

Erick mengaku akan memberikan perhatian lebih kepada Timnas U17 menuju Piala Dunia U17. "Jika 2023 kita ke Piala Dunia U-17 karena tuan rumah, kini mengulangi lewat kualifikasi. Para pemain dan tim kepelatihan benar-benar memberikan kebanggaan sehingga PSSI akan mempersiapkan mereka lebih matang dan Lebih kuat agar bisa menjalani Piala Dunia U17 dengan prestasi lebih baik," kata Erick Thohir di Jakarta, Senin (14/4), dikutip dari laman resmi PSSI.

Dalam konteks pembinaan timnas junior yang berkelanjutan, pria yang juga menjabat Menteri BUMN ini menegaskan, PSSI tidak bisa berhenti di titik ini saja. Dengan penyelenggaraan Piala Dunia U-17 setiap tahun mulai tahun 2025, lalu Piala Dunia U-20 setiap dua tahun, maka program pembinaan prestasi para pemain muda tidak boleh berhenti dan harus berlangsung secara berkelanjutan.

"Kita dihadapkan pada tantangan, bagaimana menyiapkan Timnas U-17 mendatang yang sebagus Timnas U-17 hari ini. Jadi pembinaan Garuda Muda harus kontinyu. Belum lagi ajang lain, seperti Olimpiade yang batasan usia harus di bawah 23 tahun dan kuota pesertanya berkurang dari 16 tim negara menjadi 12 tim. Artinya, kita harus bersiap Lebih dini, lebih panjang, dan lebih ketat," papar Erick.

Erick menegaskan dirinya tetap salut atas prestasi yang ditorehkan Putu Panji dan kawan-kawan di Piala Asia U-17 2025 yang digelar di Arab Saudi. Meski anak asuh pelatih Nova Arianto urung mengulang prestasi menginjak semifinal ajang serupa di tahun 1990, Erick mengapresiasi perjuangan 'Garuda Muda' yang berhasil menjuarai grup C di babak penyisihan dengan mencetak tiga kemenangan beruntun.

Satu-satunya kekalahan dialami Timnas U-17 saat menghadapi Korea Utara U-17 dengan skor, 0-6 di perempatfinal yang berlangsung di King Abdullah Sports City Hall Stadium, Jeddah, Senin (14/4) malam.

"Harus diakui babak delapan besar memang berat. Lihat bagaimana Jepang dikalahkan Arab Saudi melali adu pinalti. Lalu kemunculan kekuatan baru, seperti Uzbekistan yang konsisten permainannya, baik junior dan senior serta bisa mengalahkan kekuatan Asia lainnya. Model pembinaan berkelanjutan seperti itulah yang harus kita temukan agar bisa seperti Jepang, Korsel, dan kini Uzbekistan," ujarnya. **(Hit)-d**

20 ANGGOTA INKAI DOJO GAMA JUNIOR

Kunjungi Museum Sasmitaloka Yogyakarta

YOGYA (KR) - Guna menanamkan jiwa patriotisme di kalangan generasi muda, sebanyak 20 karateka Ranting Dojo Gama Junior Kota Yogyakarta menyelenggarakan kunjungan di Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman yang berlokasi di Jalan Bintaran Wetan No 3 Kota Yogyakarta, Minggu (13/4).

Ketua Ranting Gama Junior, Ismadi mengatakan, kunjungan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, nilai-nilai kepahlawanan dan kecintaan generasi muda terhadap perjuangan Jendral Sudirman serta dapat meneladaninya.

Kunjungan di Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati HUT Inkai Forki ke-54 yang bertema 'Dengan memperingati HUT ke-54, Inkai Hebat, Berintegritas, Tangguh, Rendah hati dan Berprestasi Kelas Dunia'.

Senpai Khayi selaku pelatih Inkai Dojo Gama Junior mengatakan, dengan meneladani semangat jiwa patriotisme Jenderal Sudirman diharapkan menambah semangat para karateka dalam berlatih sehingga dapat membentuk karakter yang berintregitas, tangguh, namun tetap rendah hati yang tertuang dalam sumpah karate dengan memiliki ketiga karakter tersebut pasti akan mendapat bonus juara yang akan membawa pulang berbagai medali kejuaraan sebagai kebanggan orang tua, keluarga dan lingkungan masyarakatnya.

Sempai Khayi penyandang DAN 4 Inkai yang bertugas sebagai penyidik di Denpom IV/2 Yogyakarta menambahkan bahwa sebagai implementasi pembentukan karakter para karateka cilik di wilayah Kecamatan Umbulharjo, Mergangsan, Tahunan dan sekitarnya juga karate cilik diajarikan berinteraksi antar individu maupun kelompok, bekerjasama, dan saling peduli. **(Rar)-d**

KR-Istimewa

Atlet dan pelatih Inkai Gama Junior Yogya di museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman.

POR PELAJAR GUNUNGKIDUL

13 Cabor, Diikuti 1.200 Atlet

WONOSARI (KR) - Hampir 1.200 atlet Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan mengikuti Pekan Olah Raga (POR) Pelajar yang diselenggarakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul.

Kegiatan tersebut rencananya dibuka Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP di Gedung Kesenian Wonosari, Selasa (22/4). Pekan Olahraga Pelajar tahun ini mempertandingkan 13 cabang olahrga (cabor). Yakni atletik, renang, kempo, sepak takraw, catur, bola voli, voli pasir, bola basket, woodball, taekwondo, tenis meja dan sepatu roda.

"Diharapkan, tahun depan jumlah cabor dipertandingkan akan ditambah," kata Kepala Dispora Gunungkidul Supriyanto SE MT didampingi Plt Kabid Olahraga Iwan Yunianto SPDJas MM, Selasa (15/4).

Untuk tingkat SMP, masing-masing sekolah mengirimkan atlet. Sedangkan tingkat SD kontingen diwakili masing-masing Koordinator Wilayah Pendidikan (Korwilbidik) Kapanewon, sehingga jumlahnya 18 kontingen.

Gema POR Pelajar ini sudah mulai terasa sejak awal bulan April, tingkat SD dilakukan seleksi berjenjang dari kompetisi antarsekolah dalam satu gugus. Selanjutnya dipertandingkan tim gugus untuk tingkat kapanewon. "Para juara tingkat kapanewon mewakili Korwilbidik dalam POR Pelajar tingkat kabupaten," tambahnya. **(Ewi)-d**

KR-Endar Widodo

Seleksi atlet voli antarsekolah Kordwilbidik Kapanewon Karangmojo.